

# Tantangan Kepemimpinan Perempuan di LPI

Oleh:

Chusnul Chotima

Imam Fauji, Lc.

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



# Pendahuluan

## Latar Belakang

1. Mengetahui pentingnya kepemimpinan perempuan dalam LPI
2. Pandangan Islam tentang kepemimpinan perempuan
3. Realitas tantangan kepemimpinan perempuan
4. Stereotip gender

## Urgensi Penelitian

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1 Bagaimana tantangan kepala sekolah perempuan di Lembaga



2 Bagaimana solusi yang diberikan dapat memberikan perubahan positif dari kepala sekolah untuk lembaga (SDAMADA) ?



3 Bagaimana kepala sekolah membaca tantangan menjadi sebuah peluang untuk lembaga (SDAMADA)?

# Metode

1. Jenis penelitian kualitatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Observasi

Dokumentasi

3. Analisis data (Analisis Triangulasi)

# Hasil

## A. Tantangan Kepemimpinan Perempuan

(Stereotip kepemimpinan)

```
graph TD; A["(Stereotip kepemimpinan)"] --> B["Sosial Budaya"]; B --> C["Konflik Peran dalam kepemimpinan"];
```

Sosial Budaya

Konflik Peran dalam  
kepemimpinan

# Hasil

Solusi dari tantangan/ hambatan kepemimpinan perempuan di SDAMADA

1. Peningkatan kepemimpinan kolektif dan komunikasi

2. Pemberian penghargaan dan motivasi kepada staff

3. Pengembangan prograf inovatif dan variatif

4. Mengatasi stereotip gender

5. Emningkatkan kerja sama tim

6. Menangani konflik peran

7. Penguatan program keagamaan dan pendidikan karakter

# Hasil

**Peluang yang terbaca dari tantangan kepala sekolah perempuan :**

Penguatan kepemimpinan dan Komunikasi

Penghargaan dan motivasi kerja

Penguatan kolaborasi dan kesetaraan gender

Peningkatan kesejahteraan staf dan siswa

# Hasil

## (CONTROLLING) Evaluasi dan pemantauan

•**Evaluasi rutin:** Rapat bulanan antara guru, kepala sekolah, dan komite.

**Pelaporan capaian:**  
Dokumentasi perkembangan siswa.



# Kesimpulan

**Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa:**

- 1.) Studi ini mengeksplorasi masalah, solusi, dan prospek yang terkait dengan menjadi kepala sekolah perempuan di institusi pendidikan Islam, terutama di SD Muhammadiyah. Masalah utama termasuk stereotip gender, hambatan sosial-budaya, dan konflik peran yang terjadi antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.
- 2.) Untuk mengatasi masalah ini, kepemimpinan kolektif yang lebih baik, pendidikan karakter, kerja sama tim yang lebih baik, program inovatif, dan motivasi staf diperlukan. Selain itu, solusi penting untuk menghadapi tantangan era digital adalah mengoptimalkan teknologi pembelajaran.
- 3.) Mengatasi kesulitan ini membuka peluang baru, seperti penggunaan inovasi berbasis teknologi, peningkatan komunikasi organisasi, dan kepemimpinan yang lebih efektif. Dengan menerapkan solusi yang tepat, kepala sekolah perempuan dapat berpartisipasi dalam peran yang lebih aktif dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- 4.) Kepala sekolah dan karyawan SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo adalah subjek penelitian.

- 5.) Metode penelitian penulis adalah fenomenologi kualitatif, dan mereka mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data. Analisis ini dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, dan terdiri dari tiga tahap utama: a.) Kondensasi Data, yang menyederhanakan dan mengkategorikan data. b.) Penyajian Data, yang menampilkan hasil dalam bentuk table dan 3. Penyajian Data, yang menampilkan hasil dalam bentuk tabel. c.) Penarikan Kesimpulan: Interpretasi data yang telah dikumpulkan dilakukan untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan objektif. Kesimpulan ini dievaluasi lebih lanjut untuk memahami interpretasi.

# Referensi

- [1] A. Budiarto, "Kepemimpinan Perempuan Parlemen," vol. 15, p. 2020, 2020.
- [2] P. Setiawati, A. Nur, and S. Amin, "AL-QUDWAH Islam dan Kepemimpinan Perempuan : Prototipe Leadership Ratu Balqis Perspektif Tafsir Al-Azhar Sejarah mencatat bahwa Ratu Balqis merupakan seorang pemimpin yang dan relevan dalam konteks era kontemporer . Jika dilihat dari sejarah kepemimpinan , " vol. 2, no. 2, pp. 4–8, 2024.
- [3] W. Darmalaksana, "Kepemimpinan Perempuan Perspektif Hadis," *J. Kelas Menulis Fak. Ushuluddin*, vol. 1, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- [4] M. Mufarikhin and S. M. Dewi, "Analisis Kepemimpinan Perempuan Muslim dalam Konteks Kontemporer," *Politea*, vol. 4, no. 1, p. 55, 2021, doi: 10.21043/politea.v3i2.8844.
- [5] L. Lutfiyah and L. Diyanah, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik," *Al Furqan J. Ilmu Al Quran dan Tafsir*, vol. 5, no. 2, pp. 270–287, 2022, doi: 10.58518/alfurqon.v5i2.1399.[6] R. Yulianti, D. D. Putra, and P. D. Takanjanji, "Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin," *Madani- J. Polit. dan Sos. Kemasyarakatan*, vol. 10, no. 2, pp. 1689–1699, 2018.
- [7] D. N. A. Himmah and N. Yaqien, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam," *J-Mpi*, vol. 2, no. 2, pp. 142–147, 2017, doi: 10.18860/jmpi.v2i2.5483.
- [8] C. C. Thelma and L. Ngulube, "Women in Leadership: Examining Barriers to Women's Advancement in Leadership Positions," *Asian J. Adv. Res. Reports*, vol. 18, no. 6, pp. 273–290, 2024, doi: 10.9734/ajarr/2024/v18i6671.
- [9] A. Berisha and K. Koldashi, "Structural and Cultural Barriers for Women to Leadership: Case of Albania," *Eur. J. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 2, p. 74, 2018, doi: 10.26417/ejss.v1i2.p74-80.
- [10] S. Andajani, O. Hadiwirawan, and Y. A. Sokang, "Women's Leaderships in Indonesia : Current Discussion, Barriers, and Existing Stigma," *Indones. Fem.*, vol. 4, no. 1, pp. 101–111, 2016.
- [11] T. Alqahtani, "Barriers to Women ' s Leadership," vol. 3, no. 2, pp. 34–41, 2019.
- [12] H. D. Aulia, Y. Citriadin, and M. Thohri, "Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani)," *Manazhim*, vol. 5, no. 1, pp. 434–455, 2023, doi: 10.36088/manazhim.v5i1.2988.
- [13] M. A. Shofawi and N. A. Wiyani, "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak," *re-JIEM (Research J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 178–194, 2021, doi: 10.19105/re-jiem.v4i2.5003.
- [14] D. K. Latifa, M. Giatman, and Ernawati, "Model Kepala Sekolah Wanita di Era Modern," *Dirasah J. Stud. Ilmu dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 3–14, 2021.

# Referensi

- [16] M. Fajri, Z. Zurqoni, and S. Sugeng, "Analisis Data Kualitatif Dalam Evaluasi Kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Kalimantan Timur," *Afeksi J. Penelit. dan Eval. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–42, 2023, doi: 10.35672/afeksi.v4i1.58.
- [17] A. Khairi, M. Giatman, H. Maksum, N. Jalinus, and R. Abdulah, "Menghilangkan Stereotipe Gender Kepemimpinan Perempuan Di Fakultas Kegiatan Dan Pendidikan," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 16, no. 6, p. 2451, 2023, doi: 10.35931/aq.v16i6.1689.
- [18] M. U. Anshor, "Tantangan Kepemimpinan Perempuan Di Tingkat Lokal," *Yinyang J. Stud. Islam Gend. dan Anak*, vol. 3, no. 1, pp. 81–88, 2008, [Online]. Available: <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/189>.
- [19] K. JASMINE, 済無 No Title No Title No Title. 2014.
- [20] E. Maria, "Hubungan Penghargaan Intrinsik Terhadap Motivasi Kerja," vol. 17, no. 1, pp. 1–9, 2010.
- [21] M. Mursak, D. Yatimah, and I. Abduh, "Inovasi Program Literasi di SDN 9 Banawa : Mengatasi Problematika Literasi Sekolah Pendahuluan," vol. 7, no. 3, pp. 1191–1200, 2024.
- [22] D. Indriani, M. Akmal, R. Amrulloh, and M. I. Sanusi, "Transformasi Pedagogik sebagai Alat untuk Menghilangkan Stereotip Gender di Lembaga Pendidikan," vol. 6, no. 1, 2024.
- [23] A. Muljawan, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Efektif," *J. Asy-Syukriyyah*, vol. 19, no. 1, pp. 146–157, 2018, doi: 10.36769/asy.v19i1.29.
- [24] M. U. Setyoningrum, "Cara Pemimpin Perempuan Dalam Mengelola Konflik Di Organisasi Mahasiswa," *Borneo J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 2, p. 2021, 2021, [Online]. Available: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3301959&val=28919&title=Cara Pemimpin Perempuan dalam Mengelola Konflik di Organisasi Mahasiswa>.
- [25] T. Wibisono and M. Fatimah, "Penguatan Program Pendidikan Karakter Religius Siswa Melalui Implementasi Mata Pelajaran Qur'an Hadist," *J. Kependidikan*, vol. 12, no. 4, p. 1117, 2023.
- [26] A. Ayep, M. Fikri, A. Malik Zulkarnain, and A. Fauzi, "Kepemimpinan dan Komunikasi (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 4, no. 1, pp. 315–323, 2023, doi: 10.38035/jmpis.v4i1.1434.
- [27] M. Firman, S. Suswandy, D. Ginanjar, and M. Kania, "Kesetaraan Gender dan Perdamaian Global: Mendorong Partisipasi Perempuan dalam Negosiasi Perdamaian," *J. Educ.*, vol. 05, no. 04, pp. 17641–17657, 2023.

